

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kausal karena penelitian ini akan menggambarkan sebab akibat berupa ukuran kekuatan hubungan dan arah pengaruh variabel satu dengan yang lainnya (Andini et al., 2019). Dalam model kausal, terdapat variabel eksogen dan endogen untuk mengetahui gambaran atau menjadi bukti pengaruh antara keterkaitan antar variabel (Sudaryono, 2011).

B. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel yang akan diuji keterkaitannya. Variabel tersebut terdiri dari variabel bebas (X) meliputi Sertifikasi CHSE serta variabel terikat (Y) yaitu citra dan keputusan menginap di Hotel Bintang Empat Kota Bandung, sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tamu yang menginap di Hotel Bintang Empat Kota Bandung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini mempertimbangkan letak keberadaan hotel bintang empat serta hotel yang bersedia menjadi lokasi penelitian. Peneliti memilih hotel yang mendekati pusat kota dengan alasan banyaknya tamu yang akan menginap dengan tujuan berwisata atau bisnis.

TABEL 3. 1
LOKASI PENELITIAN

No	Nama Hotel	Alamat
1	Arion Swiss-Bel Hotel Bandung	Jl. Otto Iskandar Dinata No.16, Pasir Kaliki, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40171
2	Grand Dafam Braga Bandung	Jl. Braga No.99-101, Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111
3	Mercure Bandung Nexa Supratman	Jl. Supratman No.66 - 68, Cihaur Geulis, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40122

Sumber: Hasil pencarian dari berbagai sumber

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat digeneralisasi (Sutanto, 2013).

Populasi dalam penelitian ini yaitu tamu yang menginap Hotel Bintang Empat Kota Bandung. Namun, banyaknya populasi tidak dapat diketahui pasti karena keterbatasan informasi yang peneliti dapatkan.

2. Sampel

a. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

b. Penentuan Jumlah Sampel

Kriteria jumlah sampel penelitian yang diambil disesuaikan dengan kriteria jumlah sampel pada analisis model SEM yang dijelaskan seperti berikut (Hair, 2010) :

- 1) Jika penduga parameter menggunakan metode kemungkinan maksimum (*maximum likelihood estimation*), besar sampel yang disarankan adalah 100 hingga 200 sampel.
- 2) Sejumlah 5 hingga 10 kali jumlah parameter yang ada dalam model.
- 3) Sama dengan 5 hingga 10 kali jumlah indikator dari keseluruhan variabel laten.

Pada penelitian ini terdapat 43 indikator, merujuk pada point 3 maka 43×5 yaitu 215 Responden. Hermawan (2019) menjelaskan untuk penentuan sampel dibidang pariwisata yang tidak terhitung jumlah populasinya dapat mempertimbangkan lima responden untuk setiap variabel teramati atau indikator. Dengan begitu, besar sampel sudah dianggap mampu mencukupi distribusi normal (Hermawan, 2019).

E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan survei ke objek penelitian.

1. Data primer diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan pada tamu yang menginap di hotel bintang empat Kota Bandung. Metode ini dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada tamu hotel. Skala yang digunakan pada kuisisioner ini yaitu skala likert dengan 5 tingkat jawaban yang berawal dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5) (Trishananto, 2019).
2. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan untuk menjawab pernyataan hipotesis penelitian dan menjabarkan data primer agar lebih

rinci. Studi kepustakaan yang digunakan yaitu buku, jurnal, internet dan penelitian terdahulu.

F. Operasional Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan definisi serta operasionalisasi masing-masing variabel. Variabel merupakan segala sesuatu yang bisa diberi berbagai macam nilai. Berikut adalah rincian operasionalisasi variabel :

TABEL 3. 2
TABEL OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Sertifikasi CHSE Proses pemberian sertifikat untuk hotel dalam rangka memberikan jaminan pada tamu bahwa hotel tersebut telah memenuhi kriteria dan indikator pelaksanaan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020b)	<i>Cleanliness</i>	Ketersediaan sarana cuci tangan pakai sabun dan <i>hand sanitizer</i> .	Likert
		Pembersihan ruang dan barang publik dengan cara dan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai.	
		Bebas vektor dan binatang pembawa penyakit.	
		Pembersihan toilet secara berkala dengan perlengkapan lengkap	
		Tempat sampah yang bersih.	
	<i>Health</i>	Mengatur jarak aman sehingga terhindar dari kontak fisik	Likert
		Mencegah kerumunan	
		Meminimalisir menyentuh bagian wajah, terutama mata, hidung, mulut	
		Memeriksa suhu tubuh setiap memasuki hotel	
		Memakai APD yang diperlukan	
		Penerapkan etika batuk dan bersin	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	
		Pengelolaan makanan dan minuman yang bersih dan higienis		
		Ruang publik dan ruang kerja dengan sirkulasi udara yang baik		
		Penanganan bagi pengunjung dengan gangguan kesehatan ketika beraktivitas di lokasi.		
	<i>Safety</i>	Prosedur penyelamatan diri dari bencana	Likert	
		Ketersediaan kotak P3K		
		Ketersediaan alat pemadam kebakaran		
		Ketersediaan titik kumpul dan jalur evakuasi		
	<i>Environmental sustainability</i>	Penggunaan perlengkapan dan bahan yang ramah lingkungan.	Likert	
		Pemanfaatan air dan sumber energi secara efisien dan sehat dalam rangka menjaga keseimbangan ekosistem.		
		Kondisi lingkungan sekitar asri dan nyaman, baik secara alami atau dengan rekayasa teknis.		
		Pengolahan sampah dan limbah cair dilakukan secara tuntas, sehat, dan ramah lingkungan		
	Citra Hotel	<i>Image Attribute</i>	Lokasi Hotel	Likert
	Citra merek sebagai set keyakinan, kesan, ide yang dimiliki individu konsumen akan merek atau objek		Fasilitas Fisik	
Harga				
Desain interior				
Kondisi Kamar				
Kinerja Staf				

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
tertentu (Chalil et al., 2021)	<i>Image Holistic</i>	Suasana hotel	
		Reputasi hotel	
		Tampilan area luar gedung hotel	
		Tata letak ruangan	
Keputusan Menginap Pengertian keputusan menginap dalam penelitian ini mengadopsi pengertian keputusan pembelian karena keduanya mempunyai kesamaan yang artinya, tamu yang datang ke hotel pasti akan melakukan pembelian jasa (Erisha, 2016)	Pilihan <i>produk</i>	Tingkat keunggulan kamar	Likert
		Tingkat manfaat	
	Pilihan merek	Tingkat ketertarikan merek	
		Tingkat citra merek	
	Pilihan penyalur	Tingkat kemudahan mendapatkan produk	
	Waktu pembelian	Tingkat keputusan menginap di hari biasa (<i>weekdays</i>)	
		Tingkat keputusan menginap di hari libur (<i>weekend</i>)	
	Jumlah Pembelian	Tingkat lamanya tamu menginap dalam satu kali kunjungan (<i>length of stay</i>)	
		Tingkat frekuensi tamu menginap	
	Metode pembayaran	Tingkat kemudahan melakukan pembayaran	
Tingkat keragaman metode pembayaran			

Sumber : data diolah peneliti (2021)

G. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner menggunakan skala Likert dengan 5 tingkat jawaban yang diberi skor, dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5) (Trishananto, 2019). Sebelum melakukan pengujian variable, peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas untuk mengetahui bahwa kuesioner yang dirancang dapat mengukur gejala dan menghasilkan data yang

valid. Untuk menguji validitas dan realibilitas peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS.

1. Uji Validitas

Uji validitas ini untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner dalam penelitian. Uji Validitas dilaksanakan dengan membandingkan nilai *Pearson Correlation* (r hitung) pada setiap butir pernyataan dengan r tabel. Nilai r tabel disesuaikan dengan banyaknya responden yang digunakan untuk uji validitas. Nilai r tabel dengan jumlah responden 30 orang dengan signifikansi 5% adalah sebesar 0.349. Jika R hitung > r tabel = valid, Sebaliknya jika r hitung < r tabel = tidak valid.

a. Uji Validitas Variabel Sertifikasi CHSE

Hasil uji validitas Sertifikasi CHSE adalah sebagai berikut:

TABEL 3. 3
HASIL UJI VALIDITAS SERTIFIKASI CHSE

No	Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	Ketersediaan sarana cuci tangan pakai sabun dan <i>hand sanitizer</i> .	0.601	0.361	Valid
2	Pembersihan ruang dan barang publik dengan cara dan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai.	0.402	0.361	Valid
3	Bebas vektor dan binatang pembawa penyakit.	0.438	0.361	Valid
4	Pembersihan toilet secara berkala dengan perlengkapan lengkap	0.463	0.361	Valid
5	Mengatur jarak aman sehingga terhindar dari kontak fisik	0.629	0.361	Valid
6	Meminimalisir menyentuh bagian wajah, terutama mata, hidung, mulut	0.679	0.361	Valid
7	Memeriksa suhu tubuh setiap memasuki hotel	0.858	0.361	Valid
8	Memakai APD yang diperlukan	0.816	0.361	Valid
9	Pengelolaan makanan dan minuman yang bersih dan higienis	0.816	0.361	Valid

No	Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
10	Penanganan bagi pengunjung dengan gangguan kesehatan ketika beraktivitas di lokasi.	0.578	0.361	Valid
11	Prosedur penyelamatan diri dari bencana	0.864	0.361	Valid
12	Ketersediaan kotak P3K	0.703	0.361	Valid
13	Ketersediaan alat pemadam kebakaran	0.764	0.361	Valid
14	Ketersediaan titik kumpul dan jalur evakuasi	0.771	0.361	Valid
15	Penggunaan perlengkapan dan bahan yang ramah lingkungan.	0.674	0.361	Valid
16	Pemanfaatan air dan sumber energi secara efisien dan sehat dalam rangka menjaga keseimbangan ekosistem.	0.496	0.361	Valid
17	Kondisi lingkungan sekitar asri dan nyaman, baik secara alami atau dengan rekayasa teknis.	0.661	0.361	Valid
18	Pengolahan sampah dan limbah cair dilakukan secara tuntas, sehat, dan ramah lingkungan	0.382	0.361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2021

b. Uji Validitas Variabel Citra Hotel

Hasil uji validitas Citra Hotel adalah sebagai berikut :

TABEL 3. 4
HASIL UJI VALIDITAS CITRA HOTEL

No	Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	Lokasi Hotel	0.461	0.361	Valid
2	Fasilitas Fisik	0.709	0.361	Valid
3	Harga	0.844	0.361	Valid
4	Desain interior	0.877	0.361	Valid
5	Kondisi Kamar	0.861	0.361	Valid
6	Kinerja Staf	0.856	0.361	Valid
7	Suasana hotel	0.853	0.361	Valid
8	Reputasi hotel	0.620	0.361	Valid
9	Tampilan area luar gedung hotel	0.774	0.361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2021

c. Uji Validitas Variabel Keputusan Menginap

Hasil uji validitas Keputusan Menginap adalah sebagai berikut :

TABEL 3. 5
HASIL UJI VALIDITAS KEPUTUSAN MENGINAP

No	Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	Tingkat keunggulan kamar	0.775	0.361	Valid
2	Tingkat manfaat	0.796	0.361	Valid
3	Tingkat ketertarikan merek	0.816	0.361	Valid
4	Tingkat citra merek	0.517	0.361	Valid
5	Tingkat kemudahan mendapatkan produk	0.463	0.361	Valid
6	Tingkat keputusan menginap di hari biasa (<i>weekdays</i>)	0.724	0.361	Valid
7	Tingkat keputusan menginap di hari libur (<i>weekend</i>)	0.574	0.361	Valid
8	Tingkat lamanya tamu menginap dalam satu kali kunjungan (<i>length of stay</i>)	0.597	0.361	Valid
9	Tingkat frekuensi tamu menginap	0.561	0.361	Valid
10	Tingkat kemudahan melakukan pembayaran	0.551	0.361	Valid
11	Tingkat keragaman metode pembayaran	0.438	0.361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2021

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas ini untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibuat dapat mengukur indikator dari sebuah variable. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70 . Maka jika $> 0,70 =$ Reliabel, sebaliknya jika $< 0,70 =$ Tidak Reliabel.

TABEL 3. 6
HASIL UJI REALIBEL

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien (Cronbach's Alpha)	Keterangan
1	Sertifikasi CHSE	0.754	0.70	Realibel
2	Citra Hotel	0.781	0.70	Realibel
3	Keputusan Menginap	0.748	0.70	Realibel

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2021

H. Metode Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *structural equation modeling-partial least squares* (SEM-PLS) dengan menggunakan *software* SmartPLS.

1. *Outer model* atau *measurement model*

Outer model dikenal juga sebagai *measurement model* yang menjelaskan hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai validitas dan realibilitas model. Dalam pengujian *outer model* ini terdapat 3 pengujian yaitu

a. *Convergent validity*

Convergen validity merupakan pengukuran seperangkat indikator mewakili satu variable laten dan yang mendasari variable laten tersebut. *Convergen validity* dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor variabelnya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE setidaknya sebesar 0,5. Nilai tersebut menggambarkan validitas konvergen yang memadai yang dimana menunjukkan bahwa satu variable laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikatornya dalam rata-rata (Narimawati et al., 2020).

b. *Discriminant validity*

Discriminant validity merupakan seperangkat indikator yang digabung diharapkan tidak bersifat undimensional atau dapat diartikan tingkat diferensi suatu indikator dalam mengukur konstruk-konstruk instrumen (Narimawati et al., 2020; Trenggonowati & Kulsum, 2018). Kriteria untuk validitas diskriminan adalah nilai *loadings* masing-masing indikator lebih

tinggi dibandingkan nilai *cross loadings* masing-masing. Validitas diskriminan yang baik jika nilai \sqrt{AVE} setiap variabel lebih besar daripada korelasi antar variabel lainnya

c. *Composite reliability*.

Composite reliability merupakan uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* di atas 0,7.

2. *Inner model atau structural model*

Inner model atau biasa dikenal juga dengan *structural model* digunakan untuk memprediksi hubungan sebab-akibat antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Pada SmartPLS nilai pengujian pengujian setiap hubungan dilakukan dengan menggunakan simulasi dengan metode *bootstrapping* untuk mendapatkan jawaban hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian.